

## PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN TENTANG PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PLK) SECARA DARING (DALAM JARINGAN)

Ulfa Yuhelmi<sup>1</sup>, Revian Body<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [ulfayuhelmi1@gmail.com](mailto:ulfayuhelmi1@gmail.com)

**Abstrak:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2021 sebanyak 41 orang. Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang dibuat pada *google form* dan disebarluaskan melalui *whatsapp*. Uji coba dilakukan kepada mahasiswa diluar sampel sebanyak 30 orang, tujuannya untuk menentukan validitas angket diperoleh dengan bantuan program SPSS versi 17.0 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 dikategorikan sedang. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data dari 2 faktor yaitu faktor internal (73,2%) dan faktor eksternal (75,6%), artinya banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan kurang setuju dengan pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring walaupun masih ada beberapa mahasiswa setuju dengan pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring yang berkategori rendah.

**Kata Kunci :** *Persepsi, Pelaksanaan pembelajaran daring, Praktek Lapangan Kependidikan (PLK)*

**Abstract :** This type of research is descriptive research using a quantitative method approach. The population used is the 2017 Building Engineering Education Study Program students who carry out the Educational Field Practice semester July-December 2021 as many as 41 people. The study was carried out by distributing questionnaires or questionnaires made on google form and distributed via whatsapp. The trial was conducted on 30 students outside the sample, the aim was to determine the validity of the questionnaire obtained with the help of the SPSS version 17.0 program with a significance level of 5%. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the perception of students of the 2017 Building Engineering Education Study Program who carry out the Educational Field Practice semester July-December 2020 is categorized as moderate. This is stated by the results of data processing from 2 factors, namely internal factors (73.2%) and external factors (75.6%), meaning that many students of the Building Engineering Education Study Program do not agree with the implementation of online Educational Field Practices. There are still some students who agree with the implementation of the online Educational Field Practice which is categorized as low.

**Keywords :** *Perception, Implementation of online learning, Educational Field Practice.*

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus Corona mengakibatkan terganggunya beberapa sektor, salah satunya sektor pendidikan. Pemerintah pusat sampai daerah mengambil kebijakan *stay at home* yaitu bertahan diri di rumah selama masa pandemi, sehingga seluruh sekolah melakukan proses pembelajaran daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan "Dampak penyebaran Covid-19 akan berbeda dari satu wilayah dengan wilayah lainnya. Kami mendukung kebijakan (meliburkan sekolah) yang diambil pemda". (*Edukasi Kompas*, diakses Minggu 15 maret 2020 pukul 12:46).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan dengan mengajar di sekolah harus mencari metode mengajar yang baik karena pelaksanaan pengajarannya berbeda dengan cara mengajar sebelumnya. Salah satu contohnya yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) yang memberikan mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan untuk semua jurusan kependidikannya. Di UNP terdapat delapan fakultas, salah satunya adalah Fakultas Teknik (FT) yang memiliki Jurusan Teknik Sipil dan terbagi atas tiga program studi yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) dan Program Studi Teknik Sipil (S1).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di beberapa sekolah pada masa pandemi Covid-19 yaitu pada semester Juli – Desember 2020. Salah satu contoh pelaksanaan PLK yang dilakukan secara daring yaitu di SMKN 2 Payakumbuh, mahasiswa PTB mengalami beberapa kesulitan dalam pelaksanaan PLK nya. Pada saat mengajar mata pelajaran kejuruan mahasiswa tidak memahami bagaimana metode yang baik digunakan saat pembelajaran daring, sehingga pada saat mengajar tidak tahu bagaimana cara mengkondisikan suasana kelas agar kondusif. Pada saat mengajar siswa tidak memperhatikan mahasiswa PLK yang sedang mengajar, siswa sibuk sendiri dengan kegiatannya dan mahasiswa PLK juga tidak bisa menguasai kelasnya dengan baik karena pembelajarannya dilakukan melalui *zoom* dan *google meet*.

Berdasarkan wawancara virtual dengan Bapak Dr. Sukardi, M.T selaku Ketua Unit PPL UNP mengatakan "PLK yang dilakukan secara daring ini sangat efektif dilakukan kalau dilihat dari nilainya karena 99% lebih mahasiswa mendapat

nilai A, tetapi kalau dilihat dari segi Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogi, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial masih kurang dan perlu melakukan analisis yang mendalam". Kemudian Ibu Eden Siske, S.T., M.Pd selaku guru pamong di SMKN 2 Payakumbuh menjelaskan "Pelaksanaan PLK di masa pandemi ini kurang efektif untuk pelajaran kejuruan yang kebanyakan praktek karena sulit untuk melihat *skill* siswa jika pembelajaran dilakukan secara daring. Begitu juga bagi mahasiswa PLK yang tidak bisa menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika belajar tatap muka dan pengalaman mengajar serta mengelola kelas juga tidak didapat dengan optimal". Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) Secara Daring (Dalam Jaringan)".

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kuantitatif karena penulis melakukan penelitian dengan cara membuat angket atau kuisioner dan menyebarkannya kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang telah melaksanakan PLK pada semester Juli – Desember 2020. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:207). Penelitian ini dipilih untuk mengumpulkan data dan informasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 tentang pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring. Menurut Sugiyono (2012:117) "populasi merupakan tempat generalisasi yang terdiri atas objek dan sub objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya". Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) FT UNP angkatan 2017 yang telah melaksanakan PLK pada semester Juli-Desember 2020 sebanyak 41 orang.

Sugiyono (2012:118) menyatakan "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian

ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 41 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penyebaran angket kepada responden. Angket diisi langsung oleh responden yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang telah melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software Microsoft Office Excel* dan *SPSS* versi 17.00 . Kriteria yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya data instrumen ditentukan berdasarkan rtabel dengan nilai  $n=30$  dan tarif signifikansi 5%, maka didapatkan nilai rtabel sebesar 0,361. Sementara untuk menentukan gugur atau tidaknya suatu item dalam instrumen ditentukan oleh besarnya nilai rhitung. Apabila  $rhitung \leq rtabel$ , maka item yang diuji coba dinyatakan gugur, begitu juga sebaliknya jika  $rhitung \geq rtabel$ , maka item dinyatakan valid. Untuk pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan menggunakan *Software SPSS* versi 17.00 dengan cara melakukan uji Cronbach Alpha. Dilihat melalui hasil koefisien reliabilitasnya. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh  $\geq 0,7$ . Setelah diolah data tersebut dikategorikan dengan menggunakan rumus kategorisasi yang dikutip oleh Azwar (2012:149) adalah sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	Tinggi

Keterangan :

$X$  = jumlah skor yang diperoleh

$\mu$  = mean teoritik

$\sigma$  = satuan deviasi standar populasi.

Setelah hasil persentase kategorisasi diperoleh, maka nilai persentase tersebut dapat dikonversikan menggunakan tabel kategori persentase pencapaian di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Persentase Pencapaian

Persentase (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat Tidak Baik
20 – 39,99	Tidak Baik
40 – 59,99	Cukup
60 – 79,99	Baik
80 – 100	Sangat Baik

Sumber: Darmadi (2011)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua sub variabel dan delapan indikator dengan 34 butir pernyataan dengan 41 orang responden. Berikut pembahasan dua sub variabel dan indikator.

### 1. Faktor Internal

Pada faktor internal terdapat 5 indikator dan 26 butir pernyataan, yaitu perasaan (73,2%), kebutuhan(70,6%), penilaian (73,2%), keinginan (90,2%), dan pengalaman (85,3%). Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada sub variabel adalah 73,2% (kategori sedang). Berikut pembahasan indikator dari aspek faktor internal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 tentang pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring:

#### a. Perasaan

Pada indikator perasaan terdapat 6 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 73,2% (kategori sedang). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 merasakan keresahan saat mengajar yang dilakukan secara daring.

#### b. Kebutuhan

Pada indikator kebutuhan terdapat 5 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 70,6% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 membutuhkan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

#### c. Penilaian

Pada indikator penilaian terdapat 6 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 73,2% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-

Desember 2020 menilai bahwa pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring ini kurang efektif dilaksanakan, karena belum tercapai beberapa kompetensi guru saat mengajar secara daring.

d. Keinginan

Pada indikator keinginan terdapat 4 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 90,2% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 ingin menyesuaikan diri dengan pelaksanaan PLK yang dilakukan secara daring dan berusaha untuk melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

e. Pengalaman

Pada indikator pengalaman terdapat 5 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 85,3% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa minimnya pengalaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 untuk menguasai kompetensi guru sehingga pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring menjadi kurang efektif dilakukan.

2. Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal terdapat 3 indikator dan 8 butir pernyataan, yaitu lingkungan (80,6%), stimulus (70,8%), dan fasilitas (82,9%). Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada sub variabel adalah 75,6% (kategori sedang). Berikut pembahasan indikator dari aspek faktor eksternal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 tentang pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring :

a. Lingkungan

Pada indikator lingkungan terdapat 3 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 80,6% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan mempengaruhi terlaksananya Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring, karena mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan

2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru.

b. Stimulus

Pada indikator stimulus terdapat 3 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 70,8% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 kurang memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

c. Fasilitas

Pada indikator fasilitas terdapat 2 butir pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategori pada indikator ini adalah 82,9% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas penunjang untuk pembelajaran daring di sekolah kurang memadai.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 kurang setuju dengan kebijakan pemerintah melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring. Hal ini dibuktikan dari hasil pembahasan 8 indikator dengan 34 butir pernyataan semuanya memperoleh skor kategori sedang yang artinya banyak mahasiswa berpendapat dari faktor internal dan faktor eksternal pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring kurang efektif dilaksanakan, walaupun ada beberapa mahasiswa yang setuju atau berkategori rendah pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa faktor internal (perasaan, kebutuhan, penilaian, keinginan, dan pengalaman) dan faktor eksternal (lingkungan, stimulus dan fasilitas) kategori yang diperoleh adalah sedang. Ditinjau dari 2 faktor tersebut yaitu faktor internal (73,2%) dan faktor eksternal (75,6%) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 kurang setuju dengan pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin .2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianingsih,I . 2020. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga 4(1)*.32-37.
- Zhafira, H. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen 4(1)*.38.